

	Jmlh Mhs	Persentase	Jmlh Mhs	Persentase	Jmlh Mhs	Persentase
$X \geq 85$	0	0	7	14,89	16	34,04
$81 \leq X < 85$	2	4,26	1	2,13	2	4,26
$76 \leq x < 81$	0	0	3	6,38	7	14,89
$71 \leq x < 76$	3	6,38	5	10,63	8	17,02
$66 \leq x < 71$	2	4,26	4	8,51	5	10,63
$61 \leq x < 66$	0	0	4	8,51	2	4,26
$51 \leq x < 61$	4	8,51	6	12,77	6	12,77
$45 \leq x < 51$	6	12,77	7	14,89	0	0
$X < 45$	30	63,82	10	21,28	1	2,13

Tabel 7: Huruf Mutu Nilai Matematika Dasar Mahasiswa Pada Skor Dasar, Kuis I dan Kuis II

Huruf Mutu	Skor Dasar		Kuis I		Kuis II	
	Jmlh Mhs	Persentase	Jmlh Mhs	Persentase	Jmlh Mhs	Persentase
A	0	0	17	14,89	16	34,04
A ⁻	2	4,26	2	2,13	2	4,26
B ⁺	0	0	3	6,38	7	14,89
B	3	6,38	5	10,63	8	17,02
B ⁻	2	4,26	4	8,51	5	10,63
C ⁺	0	0	4	8,51	2	4,26
C	4	8,51	6	12,77	6	12,77
D	6	12,77	7	14,89	0	0
E	30	63,82	10	21,28	1	2,13

Berdasarkan data yang termuat pada Tabel 6 dan Tabel 7 terlihat bahwa pada skor dasar tidak ada mahasiswa yang mendapatkan huruf mutu A, sedangkan pada kuis I dan II terjadi peningkatan jumlah mahasiswa yang mendapat nilai B⁺, B dan B⁻. Untuk nilai B⁺, B, dan B⁻. Perolehan nilai D dan E semakin menurun dari skor dasar ke kuis I dan dari kuis I ke kuis II. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar matematika dasar pada mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014. Dengan demikian tindakan yang dilaksanakan dalam penelitian ini cukup berhasil.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penerapan *Reciprocal Teaching* dalam model pembelajaran Kooperatif tipe STAD dapat mengubah proses pembelajaran yang lebih bermakna. Mahasiswa terlihat lebih aktif dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran tidak lagi didominasi oleh dosen. Mahasiswa juga lebih termotivasi dalam mengkonstruksi pengetahuannya serta berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok.

Berdasarkan analisis nilai perkembangan individu dan penghargaan kelompok, terlihat bahwa pada siklus I terdapat 34 mahasiswa menyumbangkan nilai perkembangan 30, 11 orang menyumbangkan nilai perkembangan 20, dan 2 orang

yang menyumbangkan nilai perkembangan 10 dan tidak ada mahasiswa yang menyumbangkan nilai perkembangan 5. Pada siklus kedua mahasiswa memperoleh nilai perkembangan 20 dan 30 meningkat, dan tidak ada mahasiswa yang memperoleh nilai perkembangan 5 dan 10.

Berdasarkan perolehan hasil belajar mahasiswa pada matakuliah Matematika Dasar, terdapat peningkatan dari skor dasar ke kuis I dan dari skor dasar ke kuis II serta dari kuis I ke kuis II, maka dapat dikatakan tindakan dalam penelitian ini cukup berhasil, meskipun perolehan nilai D dan E pada siklus I dan siklus II masih ada.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan *Reciprocal Teaching* dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat memperbaiki proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar Matematika Dasar Mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Riau semester pertama (ganjil) tahun pelajaran 2013/2014.

Saran

Memperhatikan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang berhubungan dengan penerapan *Reciprocal Teaching* dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD, yaitu

1. Penerapan *Reciprocal Teaching* dalam Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa
2. Agar pembelajaran *Reciprocal Teaching* dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat berlangsung dengan baik perlu wawasan pengetahuan yang luas dan keterampilan dosen dalam menyusun bahan ajar dan lembar kerja mahasiswa yang terstruktur dengan baik dan mudah dipahami mahasiswa sebelum perkuliahan dimulai.

Daftar Pustaka

- [1] Eggen, D.Paul, Kauchak and P Donald, 1993. *Strategies For Teachers, Teaching Contents and Thinking Skill*. Allyn and Bacon Publisher, Boston
- [2] Palinscar, A., 1986, *Strategies for Reading Comprehension Reciprocal Teaching*. [Online]. Tersedia: <http://curry.edschool.virginia.edu/go/readquest/start/rt.html> [29 April 2008]
- [3] Slavin Robert E., 1995, *Cooperative Learning Theory Reaserch and Practice*, Allyn and Bacon, Boston.
- [4] Slavin Robert E., 2010, *Cooperative Learning, Teori, Riset dan Praktik*, Nusa Media, Bandung
- [5] Sumarmo, U., (2000), *Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Untuk*



- Meningkatkan Kemampuan Intelektual Tingkat Tinggi Siswa Sekolah Dasar.*
Laporan Penelitian FMIPA UPI. Tidak Diterbitkan.
- [6] Suyanto., 1997, *Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*.
Yogyakarta: IKIP Yogyakarta
- [7] Trianto., 2007, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*.
Prestasi Pustaka. Surabaya

